

**PENERAPAN NILAI-NILAI QUR'ANI
DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA
SMPIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**oleh
NIKEN AYU DINAR UTAMI
NIM. 1617402116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENERAPAN NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM MEMBANGUN
KARAKTER SISWA SMPIT HARAPAN UMMAT
PURBALINGGA**

Niken Ayu Dinar Utami
NIM. 1617402116

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya zaman, dimana pengaruh modernisasi membawa perubahan manusia di era digital ini, semakin meningkatnya intelektual manusia menimbulkan adanya perubahan yang melemahkan akan kesadaran moral dan karakter anak bangsa. Pentingnya mengaplikasikan nilai-nilai dalam Al-Qur'an kepada anak bangsa khususnya pelajar menjadi gerakan baru yang dilakukan oleh sekolah untuk menjadikan karakter pelajar yang Islami. Sebab, saat ini semakin banyak manusia yang mampu menghafalkan Al-Qur'an namun banyak pula yang kurang menjadikan nilai-nilai dalam Al-Qur'an tersebut sebagai pegangan dalam kehidupannya. Dalam hal ini, dengan adanya penerapan nilai-nilai Qur'ani di sekolah menjadi suatu cara untuk menjadikan siswa memiliki karakter yang Islami.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu dengan cara melakukan penelitian langsung untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara rinci tentang nilai-nilai Qur'ani dalam membangun karakter islami siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kegiatan yang didalamnya mengandung nilai-nilai Qur'ani dan juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa. Dalam hal tersebut strategi yang digunakan dalam menerapkan nilai-nilai Qur'ani yaitu pengintegrasian, ekstrakurikuler berwawasan Qur'ani, dan menjalin hubungan dengan orang tua. Terdapat beberapa program dan kegiatan yang dijadikan sarana penerapan atau mengandung nilai Qur'ani yaitu kegiatan pembelajaran, *halaqah*, *outing class*, kunjungan, dan pembiasaan. Adanya penerapan nilai-nilai Qur'ani itu terlihat karakter mulia yang tercermin dalam siswa yaitu, taat kepada Allah, jujur, kerja keras, cinta ilmu, toleransi, peduli sosial, dan religius.

Kata Kunci: Nilai-nilai Qur'ani, Karakter, SMPIT Harapan Ummat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang dikenal kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Terbukti dengan banyaknya pulau yang terbentang dari sabang sampai merauke serta besarnya jumlah penduduk di Indonesia khususnya umat muslim. Disisi lain, kualitas SDM (sumber daya manusia) dijadikan sebagai salah satu faktor penentu kualitas sebuah bangsa. Kualitas sumber daya manusia tersebut tidak lain berkaitan dengan kualitas pendidikan. Sebab, pendidikanlah yang mengantarkan sumber daya manusia itu pada karakter yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia dimana pada tahun 2045 memimpikan generasi emasnya.² Pendidikan harus mampu membentuk karakter pada peserta didik supaya peserta didik dan para lulusan lembaga pendidikan dapat berpartisipasi dalam mengisi pembangunan tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter mulia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Karakter merupakan suatu hal yang menjadi perhatian khusus bangsa ini. Kemunduran di bidang akhlak atau karakter telah memiliki banyak dampak negatif, hal tersebut disebabkan karena orientasi keberhasilan pendidikan hanya diukur oleh tingkat intelektualitas siswa saja. Tantangan dan masalah yang dihadapi dunia pendidikan Islam semakin

² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2019), hlm. 1.

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

berat dan kompleks. Pengaruh modernisasi membawa perubahan yang sangat besar, semakin meningkatnya intelektual masyarakat menimbulkan perubahan yang melemahkan akan kesadaran mental dan moral anak bangsa. Terlebih mengingat permasalahan yang dihadapi pada dunia pendidikan di era milenium ini. Salah satu persoalan yang terjadi di dunia pendidikan yaitu praktik-praktik kebohongan seperti menyontek ketika ujian. Dengan majunya teknologi informasi dan komunikasi, tindakan kekerasan di kalangan anak dan remaja, tawuran antar pelajar dan mahasiswa, tindakan *bullying*, persekusi, menyontek berjamaah saat ujian nasional, maraknya kasus korupsi, kenakalan remaja, hamil di luar nikah, narkoba, dan tindakan kriminal dan dekadensi moral lain sebagainya menjadi sangat marak.⁴ Seakan akan nilai-nilai Islam mulai terkikis akibat hebatnya arus globalisasi.

Dengan maraknya perilaku amoral yang dilakukan oleh kalangan pelajar saat ini, menimbulkan suatu pertanyaan mengenai pengaruh pendidikan, terutama pendidikan agama Islam di sekolah terhadap karakter peserta didik. Beberapa kalangan menilai bahwa pendidikan agama Islam belum mampu untuk menggarap perilaku, sikap dan moral bangsa ini. Bahkan pendidikan agama dianggap gagal dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan mengatasi problema bangsa ini. Mochtar Buchori menilai bahwa kegagalan pendidikan agama di sekolah disebabkan karena pada praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama) dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volutif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sehingga terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan.⁵

⁴Yuliharti, "Pembentukan Karakter Islami dalam Hadis dan Implikasinya pada Jalur Pendidikan Non Formal", *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2018), hlm. 216-217.

⁵Mochtar Buchori, *Posisi dan Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Perguruan Tinggi* (Malang: IKIP Malang, 1992), hlm. 24.

Ketidakeimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, mengakibatkan dampak negatif pada siswa. Pada *output* nya siswa hanya memiliki kemampuan intelektual saja namun tidak mampu dalam membangun relasi, dan cenderung lebih mementingkan dirinya sendiri, serta menjadi pribadi yang tertutup. Seperti pepatah yang diungkapkan oleh Yusuf Al-Qardhawi, beliau mengatakan, “*Jika engkau ingin melihat masa depan suatu bangsa, maka lihatlah keadaan pemudanya hari ini.*” Dengan demikian, pembentukan karakter terbaik pada anak menjadi hal yang sangat penting karena anak nantinya akan menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan eksistensi bangsa.⁶

Dengan adanya hal tersebut, lembaga pendidikan semestinya membuat gerakan baru dalam membangun karakter anak bangsa. Sekolah merupakan lembaga yang bertanggungjawab dalam pembentukan karakter anak. Oleh sebab itu, sekolah harus mampu melakukan berbagai cara untuk membentuk peserta didik yang berkarakter mulia.

Di dalam pendidikan, penerapan nilai-nilai luhur agama yang bersumber dari Al-Qur’an kini semakin menjadi keniscayaan. Interaksi antar negara, budaya, maupun agama kini menjadi sangat mudah sehingga proses mempengaruhi semakin cepat. Manusia di zaman sekarang cenderung lebih menekankan ilmu umum yang condong pada kepentingan dunia dan mengesampingkan ilmu agama sebagai tujuan di akhirat kelak. Oleh karena itu, moral dan penerapan nilai-nilai Qur’ani sebagai filter harus benar-benar difungsikan agar orangtua, guru atau dosen dan masyarakat sadar tanggung jawabnya terhadap perkembangan karakter anak yang berkenaan dengan keterampilan (olah otak) dan *qalbu* (spiritual).

Dalam Islam, untuk menyeimbangkan sebuah kehidupan itu berpedoman pada sumber utama yang sempurna yaitu Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah SAW. Oleh karena itu, semestinya karakter dibangun

⁶Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). hlm. 18-19.

berlandaskan pada sumber tersebut sehingga munculah manusia-manusia Qur'ani yang mampu beradaptasi dan berdialog dengan zaman tanpa meninggalkan identitas ketauhidannya. Pendidikan Qur'ani adalah pendidikan Islam sebab sama-sama bersumber dari Al-Qur'an. Pendidikan karakter Qur'ani adalah usaha atau bimbingan yang dilakukan oleh orangtua, guru atau orang dewasa untuk membangkitkan sifat-sifat kebaikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW dengan menyeimbangkan antara ilmu, iman, akhlak dan amal dalam kepribadian anak yang diperuntukkan untuk kemaslahatan kehidupan manusia. Karena pada dasarnya Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi wahyu Allah SWT dan disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk bagi manusia. Petunjuk untuk menjalani kehidupan di dunia dari semua aspek yang berorientasikan kehidupan di akhirat kelak. Ada 10 nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat dari sosok seorang generasi qurani. Seorang generasi qurani itu diantaranya akan: (1) menghargai waktu, (2) menghargai ilmu pengetahuan, (3) memiliki budaya kerja keras, (4) memiliki orientasi ke depan (*visioner*), (5) memiliki harga diri tinggi, (6) memiliki *networking* dan akses yang luas, (7) pandai belajar dari sejarah, (8) tidak tertutup namun terbuka pada kemajuan dan selalu dinamis, (9) tidak merasa cukup dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki, (10) konsisten dan istiqomah.⁷

Dalam Al-Qur'an diungkapkan bahwa ilmu pengetahuan dan Al-Qur'an merupakan dua aspek kebenaran yang sama, dan tidak ada pertentangan kurikulum sekolah di berbagai negara Islam. Sebab, Al-Qur'an merupakan salah satu syair agama yang dapat menguatkan akidah dan keimanan.⁸ Disamping itu, dalam Al-Qur'an dijelaskan pula secara gamblang bahwasannya seluruh struktur kebendaan alam semesta penuh

⁷Nurimzaidin, "Nilai-Nilai Al Quran dalam Kehidupan", <https://nurimzaidin.wordpress.com>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2019, pukul: 15.30 WIB.

⁸Didin Hafidhuddin, *Ensiklopedia Ilmu dalam Al-Qur'an*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 12.

dengan tanda-tanda kekuasaannya, tetapi manusia yang berilmu yang dapat mengamati dan memahaminya.⁹ Dengan kata lain, Pendidikan Al-Qur'an berkeyakinan bahwa tujuan yang benar dari pendidikan adalah melahirkan manusia-manusia beriman dan berilmu pengetahuan, yang dari imannya itu akan melahirkan tingkah laku terpuji (akhlak karimah).¹⁰

Oleh karena itu, untuk menghasilkan anak didik yang berkarakter, maka anak didik mau tidak mau harus diarahkan sejak dini untuk memahami Al-Qur'an dengan mentadabburinya seperti, membaca, mengkaji, mengamalkan dan mengajarkannya. Hal ini juga berlaku sama pada hadits. Sehingga diharapkan anak didik menjadi anak yang berkepribadian sebagaimana pribadi Rasulullah yaitu pribadi Qur'ani. Pribadi yang menjadi penyelesaian permasalahan bukan penambah masalah. Pribadi yang hidup dan menghidupkan dalam setiap perjalanan zaman. Pribadi yang mulia semulia Al-Qur'an.

Dalam membangun karakter yang Islami pada peserta didik tentu perlu adanya suatu tindakan oleh lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Misyono selaku kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan karakter peserta didik pada saat ini, terutama dalam aspek kehidupan sehari-hari. Terlebih anak-anak zaman sekarang lebih terlena dengan nikmatnya dunia sosial media yang menjadi salah satu faktor mundurnya karakter mulia seorang anak. Sesuai dengan visi yang dimiliki SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yaitu "mewujudkan generasi cerdas, mandiri, dan berakhlak Qur'ani" dimana sekolah tersebut memiliki tujuan agar peserta didik menjadi insan yang bertakwa dan mempunyai akhlak Qur'ani sehingga dapat terlindungi dari dampak negatif globalisasi dan modernisasi. Berbicara mengenai hal tersebut, SMPIT Harapan Ummat Purbalingga pada

⁹Afzalur Rahman, *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 3.

¹⁰Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 3.

dasarnya merupakan lembaga pendidikan formal berbasis pesantren yang memiliki agama sangat kuat dan mengedepankan nilai-nilai Al-Qur'an dalam berbagai kegiatan. Namun disisi lain, sekolah juga mengalami permasalahan dimana peserta didik yang masuk ke SMPIT Harapan Ummat tidak semua berasal dari SDIT tetapi dari background sekolah umum, sehingga terlihat banyak karakter peserta didik yang masih terbelang kurang baik. Mislanya, anak masih suka berbohong, mencuri, malas dalam beribadah, suka berkelahi dan lain sebagainya.¹¹ Oleh karena itu, sekolah melakukan suatu tindakan agar karakter Islami pada siswa itu terbangun. Disini peneliti menekankan pada bagaimana lembaga pendidikan berbasis pesantren tersebut dalam membangun karakter siswa. Berdasarkan hal tersebut, SMPIT Harapan Ummat Purbalingga selalu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam berbagai program kegiatan.

Nilai-nilai Qur'ani yaitu sifat yang menjadikan hal itu berguna dan diinginkan bagi manusia sehingga dapat menjadi dasar perbuatan dan membentuk etika lebih baik dengan melibatkan semua potensi yang dimilikinya yaitu seseorang yang dapat berfikir, bersikap, bertindak, mengamalkan serta mendakwahkan bacaan Al-Qur'an dan mencerminkan akhlak seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan tiada pedoman yang sempurna selain Al-Qur'an.¹² Nilai-nilai Qur'ani yaitu nilai-nilai yang diajarkan oleh Islam itu sendiri atau nilai-nilai yang berlandaskan pada Al-Qur'an.

Nilai-nilai Al-Qur'an yang diterapkan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yaitu dilakukan salah satunya dengan cara pengintegrasian atau mengaitkan ilmu pengetahuan, kehidupan, ataupun yang lainnya dengan ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun As Sunnah. Dan nilai-

¹¹Hasil wawancara dengan bapak Misyono di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga pada 25 Oktober 2020.

¹²Yuli Anisyah dan Siswanto, "Revitalisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Pendidikan Islam Era Revolusi Industri 4.0, *Islamuna Jurnal Studi Islam*, Vol. 5 No. 2, (Madura: IAIN Madura, 2018), hlm. 144.

nilai Al-Qur'an tersebut terselip pada semua kegiatan yang ada di sekolah.¹³ Semua mata pelajaran dan kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai islam, yaitu dengan adanya pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Demi membentuk karakter islami peserta didik, SMPIT juga merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang dapat membentuk *soft skill* dan *hard skill* peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Qur'ani yang diterapkan untuk membangun karakter islami siswa di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Maka dari itu, peneliti mengambil judul tentang "Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga."

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman dan menghindari penafsiran yang salah dalam pembahasan penelitian, maka penulis memberi penegasan pada istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.¹⁴ Penerapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut Zakiyah Darajat, nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterkaitan maupun perilaku. Adapun nilai-nilai Qur'ani di antaranya:

¹³Wawancara dengan Bapak Misyono selaku kepala sekolah SMPIT Harapan Ummat Purbalingga: 18 September 2019, di Ruang Guru SMPIT Harapan Ummat.

¹⁴Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hlm. 159.

a. Nilai kebenaran (kenyataan)

Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber dari unsur akal manusia (rasio, budi, cipta). Adanya kebenaran itu selalu dihubungkan dengan pengetahuan yang dimiliki manusia (subyek yang mengetahui) mengenai obyek. Jadi, kebenaran itu terdapat pada seberapa jauh subyek mempunyai pengetahuan mengenai obyek. Sedangkan pengetahuan berasal dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut kemudian berfungsi sebagai ukuran kebenaran.¹⁵ Nilai kebenaran meliputi metafisis dan saintis.

b. Nilai Moral

Secara etimologis kata moral berasal dari bahasa latin yaitu "Mores" yang berarti adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak, yang kemudian berkembang menjadi sebagai suatu kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik.¹⁶ Menurut Suseno, kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia.¹⁷ Jadi, moral merupakan semua tindakan baik maupun buruk pada diri manusia yang terbentuk karena sebuah kebiasaan, sedangkan etika itu ilmu pengetahuan mengenai asas-asas atau norma yang berlaku.¹⁸

Nilai-nilai Qur'ani yaitu sifat yang menjadikan hal itu berguna dan diinginkan bagi manusia sehingga dapat menjadi dasar perbuatan dan membentuk etika lebih baik dengan melibatkan semua potensi yang dimilikinya yaitu seseorang yang dapat berfikir, bersikap, bertindak, mengamalkan serta mendakwahkan bacaan Al-Qur'an dan mencerminkan akhlak seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan tiada pedoman yang sempurna selain Al-Qur'an.

¹⁵Ahmad Atabik, "Teori Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu: Sebuah Kerangka Untuk Memahami Konstruksi Pengetahuan Agama", *Fikrah*, Vol. 2, No. 1, (Kudus: STAIN Kudus, 2014), hlm. 257-258.

¹⁶Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 50.

¹⁷Magnis-Suseno, *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Dasar*, (Yogyakarta: Kanisius, 1987), hlm. 19.

¹⁸Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 7.

Jadi, penerapan nilai-nilai Qur’ani yaitu suatu cara yang dilakukan oleh pendidik baik pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran dalam mengaitkan ilmu pengetahuan, kehidupan, ataupun yang lainnya dengan ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Qur’an maupun hadits.¹⁹

2. Karakter

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, karakter memiliki arti sifat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang dijadikan sebagai suatu perbedaan antar manusia atau disebut dengan watak.²⁰ Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia baik hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, maupun sikap perbuatannya berdasarkan norma agama, hukum, dan adat yang berlaku.²¹

3. Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Dengan kata lain, siswa merupakan anak yang bersekolah untuk mengembangkan diri mereka.²²

4. SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

SMPIT Harapan Ummat Purbalingga merupakan sebuah lembaga pendidikan formal swasta yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur’an dan As Sunnah. Istilah “Terpadu” memiliki arti penguat (taukid) dari Islam itu sendiri. Sekolah Islam Terpadu berupaya mendidik peserta didik dalam meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak

¹⁹Wawancara dengan Misyono selaku kepala sekolah SMPIT Harapan Ummat Purbalingga: 18 September 2019, di Ruang Guru SMPIT Harapan Ummat.

²⁰Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 20.

²¹Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2019), hlm. 21.

²²Itjen Kemendikbud, “Memahami Makna Siswa, Murid, Pelajar dan Mahasiswa”, <https://itjen.kemendikbud.go.id>, diakses pada 22 Oktober 2019, pukul 22.42 WIB.

mulia, serta keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.²³ Secara geografis, SMPIT Harapan Ummat Purbalingga beralamat di Jl. Letnan Sudani, RT 03/RW 02, Kembaran Kulon, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan definisi konseptual diatas, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani Siswa di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga adalah suatu konsep pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah. Jadi, dalam aplikasinya Sekolah Islam Terpadu menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu, *“Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Membangun Karakter Siswa di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga?”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas tentang penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam membangun karakter siswa di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperluas wacana

²³Sukro Muhab, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, (Jakarta: JSIT Indonesia, 2014), hlm. 5-6.

serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa dan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang membangun karakter melalui penerapan nilai-nilai Qur'ani siswa di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini maka guru dapat mengetahui pentingnya menerapkan nilai-nilai Qur'ani, khususnya terhadap akhlak atau karakter. Selain itu, khususnya bagi guru SMPIT Harapan Ummat Purbalingga penelitian ini dapat memberi wawasan dan menjadi motivasi untuk mengembangkan metode atau cara yang digunakan dalam menerapkan nilai-nilai Qur'ani dalam membangun karakter siswa.
- 2) Bagi Peserta Didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait penerapan nilai-nilai Qur'ani sehingga mampu menerapkan nilai tersebut dimanapun dan kapanpun, serta agar peserta didik merasakan manfaat dari adanya penerapan nilai-nilai Qur'ani tersebut dalam membangun karakter yang mulia.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam mengenai gambaran penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam membangun karakter siswa di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian, peneliti memerlukan kajian pustaka untuk dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter, khususnya melalui penerapan nilai-nilai Qur'ani. Maka dari itu, peneliti mengambil beberapa sumber dari buku dan skripsi yang memiliki

keterkaitan dengan penulisan skripsi penulis, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan, diantaranya:

1. Kerangka Teori

Buku *Pendidikan Karakter Islam* yang ditulis oleh Marzuki. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pendidikan karakter islami atau akhlak itu pada dasarnya bersumber dari pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Sedangkan untuk memudahkan implementasi nilai-nilai karakter islam, pendidikan harus diupayakan dan direncanakan dengan memadukan aturan-aturan normatif ideologis yang sudah ada dalam dua sumber pokoknya yaitu Al-Qur'an dan hadis Nabi dengan konsep, metode, teknik, dan strategi pendidikan karakter yang sudah dipraktikkan oleh para pakar pendidikan (karakter), baik dari kalangan islam maupun di luar islam. Yang selanjutnya akan menumbuhkan sikap empati, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi, dan keadilan.

2. Penelitian yang relevan

Laeli Masriah (2019), dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Santri Panti Asuhan Ashabul Yatim Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini membahas mengenai implemntasi karakter religius dengan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladana, pengkondisian, dan kegiatan spontan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada pelaksanaannya pada santri panti asuhan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada siswa SMP. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama fokus pada pendidikan karakter.

Fayeelah Radaeng (2017), dalam skripsi yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Muslim di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini mengkaji tentang upaya pembentukan kepribadian muslim pada anak sekolah dasar serta

metode yang digunakan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan merupakan tentang membangun karakter islami melalui penerapan nilai-nilai Qur'ani. Persamaannya dengan yang penulis kaji yaitu mengenai pembentukan karakter.

Agil Putra Darobi (2019), dalam skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Ma'arif NU 2 Purwokerto”. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai nilai-nilai yang ditanamkan yaitu nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah dan ikhlas, nilai akhlak dan kedisiplinan, serta nilai keteladanaan. Semua itu melalui kegiatan keagamaan seperti shalat berjama'ah, membaca asmaul husna, istighosah dan doa bersama, ekstrakurikuler hadroh, serta peringatan hari besar islam. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada pelaksanaan penerapannya. Sedangkan persamaannya yaitu mengenai penerapan nilai-nilai Religius.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis kaji, diantaranya lokasi penelitian dan objek penelitian. Penelitian penulis menekankan pada penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam membangun karakter siswa yang didalamnya mengkaji tentang pelaksanaan penerapan nilai-nilai Qur'ani, yaitu lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan umum dengan ayat ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an maupun hadits.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian kedua berisi pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

- BAB I Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan
- BAB II Berisi tentang landasan teori dari penelitian terbagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab pertama membahas tentang penerapan nilai-nilai Qur'ani yang meliputi: Pengertian nilai, macam-macam nilai, nilai-nilai Qur'ani, dasar pendidikan Qur'ani, tujuan pendidikan Qur'ani, proses penerapan nilai-nilai Qur'ani pada siswa SMP. Sub bab kedua membahas tentang membangun karakter siswa yang meliputi: pengertian karakter, tahapan membangun karakter, nilai-nilai karakter, pentingnya membangun karakter, dan pembentukan karakter siswa SMP.
- BAB III Berisi tentang metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.
- BAB IV Berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi gambaran umum SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, sub bab kedua berisi penyajian data yang membahas hasil penelitian tentang penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam membangun karakter islami siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dan sub bab ketiga berisi analisis data penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam membangun karakter siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

BAB V Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidu



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa “Penerapan Nilai-Nilai Qur’ani dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga” memiliki tujuan membentuk siswa yang berkepribadian Islami, meningkatkan kualitas diri siswa dalam semua aspeknya, baik akidah, ibadah, akhlak, spiritual, sosial, pemikiran maupun jasmani secara menyeluruh dan seimbang.

Dalam menerapkan nilai-nilai Qur’ani SMPIT Harapan Ummat Purbalingga menggunakan strategi tersendiri agar tujuan dari penerapan nilai-nilai Qur’ani itu tercapai. Nilai-nilai Qur’ani yang diterapkan yaitu meliputi nilai kebenaran dan nilai moral yang termuat dalam berbagai kegiatan yang didalamnya mengandung nilai-nilai Qur’ani diantaranya kegiatan pembelajaran didalam kelas, kegiatan halaqah, outing class, kegiatan kunjungan, pramuka, serta kegiatan pembiasaan yang meliputi membaca asmaul husna sebelum KBM, sholat berjamaah, sholat dhuha, puasa sunnah, dan bakti sosial. Proses yang dilakukan jelas membutuhkan waktu yang tidak singkat dan terdapat hambatan yang dilalui guru dalam menerapkan nilai-nilai Qur’ani. Dalam proses penerapan tentunya ada metode dan strategi yang digunakan. Strategi tersebut adalah dengan integrasi nilai-nilai pendidikan Qur’ani dlam proses pembelajaran, ekstrakurikuler berwawasan Qur’ani, menjalin kerjasama antara sekolah dan orang tua. Sedangkan untuk mensukseskan kegiatan atau program untuk membangun karakter siswa yang Islami, maka perlu adanya metode atau cara yang digunakan SMPIT Harapan Ummat Purbalingga. Metode tersebut diantaranya: metode mengemukakan kisah-kisah yang terkait dengan nilai-nilai Qur’ani, metode nasehat dan panutan, serta pembiasaan.

Dengan adanya penerapan nilai-nilai Qur'ani tersebut menghasilkan karakter mulia yang tercermin pada diri siswa yaitu taat kepada Allah, cinta Ilmu, disiplin, jujur, kerja keras, religius, peduli sosial, bersahabat dan komunikatif dan toleransi.

B. Saran

Dengan rasa hormat, tidak bermaksud menyinggung dan menggurui bahwasannya berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis mengenai penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam membangun karakter islami siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, dengan kerendahan hati penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan fasilitator sebagai pelaksana proses penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam membangun karakter siswa telah menjalankan tugasnya dengan baik, namun dalam menerapkan nilai-nilai Qur'ani perlu adanya pengawasan yang lebih ketat serta dapat mengembangkan kegiatan lain yang menunjang proses penerapan nilai-nilai Qur'ani untuk membentuk karakter pada siswa.
2. Bagi peserta didik supaya bisa lebih meningkatkan semangat dan motivasi pada dirinya sendiri untuk dapat mengimplementasikan dalam perbuatan sehari-hari nilai-nilai islam yang telah diajarkan oleh guru. Tidak hanya dalam lingkungan sekolah namun juga di keluarga dan masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir yang berguna untuk memperoleh gelar S-1 di IAIN Purwokerto.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata

sempurna. Oleh sebab itu, saran kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan sumbangsih pemikiran terhadap keilmuan pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, S, A, H. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Alayydores, F. 2014. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: JSIT Indonesia.
- Amir, F, R. 2017. "Pendidikan Nilai Perspektif Al-Qur'an Value Education Which is Bazed on Al-Qur'an". *Tadbir Muahhid P-ISSN 2579-4876 e-ISSN-2579- 3470*. Vol. 1 (2).
- Anisyah, Y. dan Siswanto. 2018. "Revitalisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Pendidikan Islam Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Studi Islam. Islamuna*. Vol. 5, No. 2.
- As-Shalih, S. 1996. *Mabahits Fi Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Atabik, A. 2014. "Teori Kebenaran Perspektif filsafat Ilmu: sebuah Kerangka untuk Memahami Pengetahuan Agama". *STAIN Kudus: Fikrah*. Vol. 2 (1) 257-258.
- Aziz, A. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam :Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Buchori, M. 1992. *Posisi dan Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Perguruan Tinggi*. Malang: IKIP Malang.
- Darmadi, H. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan terjemah*. Bandung: Jabal.
- Diana, R, C. 20. "Ar Qur'ani (Al Ibrah qur'ani) : Upaya Internalisasi Nilai Qur'ani pada Akhlak Anak Muslim Indonesia Berbasis Modul Kisah Teladan Al-Qur'an". *Seminar Nasional Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Malang*. Diakses pada 11 juni 2020.
- Eldeeb, I. 2009. *Be a Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Ciputat: lentera Hati.
- Farida, U. "Nilai-nilai Qur'ani dan Internalisasinya dalam Pendidikan STAIN Kudus. <https://journal.iainkudus.ac.id>. Diakses pada 6 Juni 2020.
- Fautanu, I. 2012. *Filsafat Ilmu: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: referensi.

- Fauzi, A. 2014. "Penerapan Pendekatan 5M untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA tentang Sifat-sifat Cahaya". Universitas Pendidikan Indonesia: Repository.upi.edu.
- Febriana, Ema. 2018. "Implementasi Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Menanamkan Nilai Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Vol. 2, No. 2.*
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hafidhuddin, Didin. 2007. *Ensiklopedia Ilmu dalam Al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Hakim, L. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu al-Muttaqin". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim. Vol 10 (1)*
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Sabani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT Pustaka Setia.*
- Hardiansyah, H. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasmawati, Ratna. 2010. "Membangun Karakter pada Usia Emas". <https://Repository.ut.id>. diakses pada 28 Juli 2020.
- Hr. Muslim dalam kitab shalatnya musafir. Bab Sholat Malam. No. 1233.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media.
- Ilyas, Muhammad. 2012. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Makasar: Alauddin University Press.
- Isna, M. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- KBBI. 2008. *Pengertian penerapan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- KBBI. 2018. *Pengertian Nilai*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik anak di Zaman global)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lubis, M. 2008. *Evaluasi Pendidika Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Maragustam. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islami*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara.
- Misyono. 2019. *Wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Harapan Ummat Purbalinggadi Ruang Guru SMPIT Harapan Ummat*, tanggal 18 September 2019.
- Moleong, L, J. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, A. 2005. *Psikologi Keluarga: dari Keluarga Sakinah hingga Keluarga Bangsa*. Jakarta: the Internasional Institute of Islamic through.
- Muchtar, H, J. 2010. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhab, S. 2014. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: JSIT Indonesia.
- Muhaimin dan Abdul, M. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muslich, Mansur. 2012. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurimzaidin. 2019. *Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan* <https://nurimzaidin.wordpress.com>.
- Rahman, A. 1992. *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ramayulis, 2010. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salim, P. dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Shaleh, A, M. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.
- Shihab, M, Q. 2003. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sjekarwi. 2011. *Pembentukan Kpribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Intregasi Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet.

- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Sujudi, N. "Ilmu Meta Fisika sebagai Refleksi Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an". Bandung: UIN Sunan Djati. <https://nayyifsujudi991.blogspot.com>. Diakses pada 5 Juni 2020.
- Sukamdinata, N, A. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2004. *Metodelogi Penelitain Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suseno, M. 1987. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok filsafat Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syam, Mohammad Nur. 1984. *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syam, S. 2003. *Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Tanzeh, A. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Taufik, Miskudin. 2019. "Memahami Makna Siswa, Murid, Pelajar dan Mahasiswa". <https://itjen.kemendikbud.go.id>. diakses pada 22 Oktober 2019.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- UU SISDIKNAS* No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 3
- Wahyuningtiyas, Indah. 2017. "Upaya Pembentukan Karakter Islami melalui Kegiatan Spiritual Camp di MAN Bondowoso". *Jurnal Islamic Akademika*. Vol.4, No. 1. Diakses pada 19 Juni 2020.
- Wiyani, N, A. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliharti. 2018. "Pembentukan Karakter Islami dalam Hadist dan Implikasinya pada Jalur Pendidikan Non Formal". Potensia: *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol 4 (2) 216-217.
- Zusnani, I. 2013. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Niken Ayu Dinar Utami
2. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 25 November 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Makam, RT 01 RW 03, Kec. Rembang, Kab. Purbalingga
6. Email : nikendinar01@gmail.com
7. Nomor Telepon : 089619372969

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Pertiwi 1 Makam : 2003-2004
- b. SD Negeri 3 Makam : 2004-2010
- c. SMP Negeri 1 Karangmoncol : 2010-2013
- d. SMA Negeri 1 Bobotsari : 2013-2016
- e. S-1 IAIN Purwokerto : Lulus teori tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 Juni 2020



Niken Ayu Dinar Utami

NIM. 1617402116